

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang diperoleh, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam penelitian ini diperlukan data yang lengkap untuk dipakai sebagai dasar pembahasan.

Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang sudah cukup lama digunakan yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti sampel yang dihasilkan dari populasi tertentu yang berupa angka-angka dan nantinya akan menganalisis menggunakan statistik. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. (Utoro, 2020)

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik menjadi kesimpulan. (Sugiyono, 2018)

3.2.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen ialah variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi dan tidak memiliki ketergantungan pada variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini ialah Kepemilikan Manajerial (X1) dan Kinerja keuangan (X2) diukur dengan Return On Asset (ROA).

1. Kepemilikan Manajerial (X1)

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan kepentingan agent dan principal sehingga manajemen diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepemilikan manajerial, dimana kepemilikan manajerial sering di dikaitkan dengan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai pemegang saham juga sebagai pemilik perusahaan. Pengukuran ini menggugurkan Kepemilikan Manajerial.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah Saham dimiliki Manajemen}}{\text{jumlah saham beredar}} : 100\%$$

Tabel 3.1

Ukuran Kepemilikan manajerial

Range	Skore
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% dan above	10

Sumber : Wahidawati, 2010

2. Kinerja Keuangan (X2)

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA) dikarenakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Salah satu keuntungan ROA menurut Wulandari (2018) yaitu, data Return On Asset yang di ketahui oleh pesaing dapat di jadikan dasar pertimbangan kinerja keuangan. Rasio ini menunjukkan laba sesungguhnya yang di miliki perusahaan semakin positif nilai dari ROA maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula yang akan di ikuti dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan tersebut. Dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Harahap, 2013

3.2.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Berikut variabel terkait dan cara menghitungnya adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan nilai harga saham, yang berarti semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV) dikarenakan *price book value* digunakan dalam menilai

harga saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (*book value*). Keunggulan PBV, yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Nilai perusahaan diukur dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$$

Sumber: Sudana, 2011

Tabel 3.2
Ringkasan Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Kepemilikan Manajerial	MAN = $\frac{\text{Jumlah saham yg dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yg beredar dipasar}} \times 100\%$	Rasio
2.	Kinerja Keuangan	ROA = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
3.	Nilai Perusahaan	PBV = $\frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Penentuan Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
8	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
9	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
10	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
13	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
14	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
15	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
16	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
17	PCAR	PT. Prima Ckrawala Abadi Tbk
18	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
19	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporinda Tbk
20	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
21	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
22	STTP	PT. Siantar Top Tbk
23	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk

Sumber : diolah 2021

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017:120). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode purposive

sampling yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Annual report perusahaan yang akan dijadikan sampel adalah penelitian yang memenuhi kriteria sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2016-2020

Tabel 3.4
Penentuan Sampel

No	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.	23
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan secara konsisten dan lengkap pada tahun 2016-2020.	(15)
3	Jumlah sampel	8
4	Tahun Pengamatan	5
	Total Sampel (8 x 5 tahun)	40

Sumber : data yang diolah 2021

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak delapan Perusahaan, dengan pengamatan 5 (lima) tahun berturut-turut dari tahun 2016-2020.

Tabel 3.5

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
7	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk
8	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah, 2021

3.4 Jenis & Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini ialah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka yang akan menghasilkan hasil dari pengukuran atau pengukuran perhitungan dari variabel yang akan digunakan didalam penelitian ini.

Data dari penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka pengumpulan data dan informasi tersebut dilakukan melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan yaitu metode dalam mengumpulkan data dari membaca buku serta literatur yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang bersumber dari bukti tertulis maupun dokumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan uraian dalam objek yang diteliti dengan menggunakan data sampel ataupun populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian (Utoro, 2020).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu mempunyai distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak ada dua cara untuk mengetahuinya yaitu dengan uji statistik dan analisis grafik (Ghozali 2016). Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji P-Plot dan One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan apakah model regresi memenuhi normalitas atau tidak yaitu :

1. Jika pada Uji P-Plot data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan pada Uji Kolmogorov-Smirnov nilai sig-2 tailed $> 0,05$, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika pada uji P-Plot data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan pada uji Kolmogorov-Smirnov nilai sig-2 tailed $< 0,05$, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat persamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Selain itu juga untuk mengukur multikolinearitas yang dilihat dari tabel tolerance dan VIF (Variance of

Inflation Factor), jika $VIF < 10$ atau nilai tolerance $> 0,01$ maka tidak terdapat Multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi diperlukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Munculnya autokorelasi karena terdapat observasi yang berurutan sepanjang tahun dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Timbulnya masalah ini karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Semua ini sering terjadi ditemukan pada data runtut waktu (*time series*).

Untuk menguji ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi. Untuk menguji dalam penelitian ini, penguji menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) dengan criteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai *durbin watson* (DW) antara 0 sampai 1,5 diperoleh autokolerasi positif.
- b. Jika Nilai *durbin watson* (DW) antara 1,5 sampai 2,5 tidak ada autokolerasi.
- c. Jika Nilai *durbin watson* (DW) antara 2,5 sampai 4 diperoleh autokolerasi negatif.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Menurut Ghozali (2016) bahwa uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan antar varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik pada *scatter plot*. Dasar analisis:

1. Apabila pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka bahwa mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terjadi pola yang jelas, titik yang menyebar diatas dan dibawah terdapat angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap variabel dependen yaitu Nilai perusahaan. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
 A = Konstanta Persamaan Regresi
 b₁,b₂ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
 X₁ = Kepemilikan Manajerial
 X₂ = Kinerja Keuangan
 e = Variabel Residual

(Sugiyono,2017)

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada dasarnya untuk dapat mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Interval mempunyai nilai antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jadi makin besar R² (dekat 1), semakin baik untuk hasil regresi tersebut dan makin mendekati 0, hasil semakin baik untuk regresi tersebut dan makin mendekati 0, secara keseluruhan maka variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Variabel independen yang mendekati nilai satu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016).

3.6.4.2 Uji Statistik t

Uji Statistik t digunakan untuk dapat mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai Sig $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai Sig $> 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan antar t hitung dengan t tabel , dengan cara sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_1 Ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_1 Diterima